

Market Review & Outlook

- IHSX Naik +0.25%.
- IHSX Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,855—5,950).

Today's Info

- NFCX Buka Peluang Akuisisi Pasca IPO
- Penjualan RALS Tumbuh 3.9% di Semester I
- KREN Siapkan Oona TV IPO Tahun Depan
- ISSP Fokus Garap Pasar Kanada
- ABMM Genjot Produksi Batu Bara di Aceh
- MGRO Alokasikan Rp330 Miliar Untuk Hilirisasi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	S o S	2,910-2,880	3,060
PGAS	Spec.Buy	1,710	1,565
DOID	Spec.Buy	760-785	695
ADRO	S o S	1,800-1,760	1,950
WSBP	Trd. Buy	392-398	366

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.4	4,071

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JPRS	16 Jul	AGM
KARW	16 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM

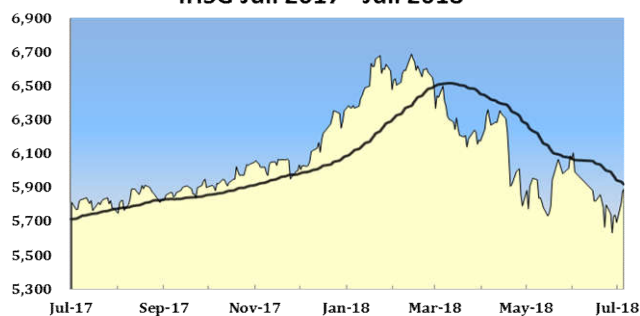
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
IKAI	1 : 2	13 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSX Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,407	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,186	5,855	5,950
Frequency (Times)	367,147	5,815	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,655	5,790	6,040
Foreign Net (Billion IDR)	136.87		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	5,907.87	14.51	0.25%
Nikkei	22,187.96	255.75	1.17%
Hangseng	28,480.83	169.14	0.60%
FTSE 100	7,651.33	59.37	0.78%
Xetra Dax	12,492.97	75.84	0.61%
Dow Jones	24,924.89	224.44	0.91%
Nasdaq	7,823.92	107.31	1.39%
S&P 500	2,798.29	24.27	0.87%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.45	1.1	1.43%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.33	0.0	-0.07%
Gold Price USD/Ounce	1243.10	-7.5	-0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	14099.00	314.0	2.28%
Tin-LME (US\$/ton)	19730.00	274.0	1.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2138.00	-18.0	-0.83%
Coal EUR (US\$/ton)	100.80	-1.2	-1.18%
Coal NWC (US\$/ton)	112.60	-0.4	-0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14390.00	5.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.9	-0.51%	4.40%
Medali Syariah	1,665.1	0.08%	-1.21%
MA Mantap	1,538.7	-1.71%	-0.67%
MD Asset Mantap Plus	1,493.9	-1.54%	3.06%
MD ORI Dua	1,961.5	-1.44%	8.10%
MD Pendapatan Tetap	1,097.8	-3.45%	3.06%
MD Rido Tiga	2,140.9	-1.55%	-1.65%
MD Stabil	1,160.1	-2.02%	2.24%
ORI	1,760.9	-4.48%	0.53%
MA Greater Infrastructure	1,187.1	-2.84%	-3.53%
MA Maxima	922.3	-2.60%	1.93%
MA Madania Syariah	996.0	-1.80%	-3.48%
MD Kombinasi	790.9	-3.81%	2.16%
MA Multicash	1,416.6	0.42%	5.43%
MD Kas	1,493.3	0.59%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.25%. IHSG kembali melanjutkan penguatan dan ditutup naik +0.25% di 5,907 dengan sektor infrastruktur (+1.45%) mengalami kenaikan terbesar, sedangkan sektor consumer goods (-1.06%) mengalami koreksi paling dalam. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan naiknya bursa regional. Selain itu pasar juga berfokus pada konflik perdagangan AS dan China serta mulai dirilisnya laporan kinerja emiten.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.91%, S&P 500 naik +0.87% dan Nasdaq naik +1.39% dengan saham Amazon dan Facebook mencatatkan rekor tertinggi baru. Sebelumnya, indeks tertekan setelah Amerika Serikat berencana untuk mengenakan tarif impor 10% bagi produk China senilai USD 200 miliar. AS telah mengenakan tarif bagi produk senilai USD 34 miliar dan dibalas dengan nilai yang sama oleh China. Dari earnings result, Delta Air Lines melaporkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi. Secara keseluruhan, perusahaan S&P 500 diperkirakan akan mencatat pertumbuhan laba kuartal II sekitar 21%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,855—5,950). IHSG kembali ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,907. Indeks juga sempat menguji EMA 50, namun masih belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,855. Stochastic yang mengalami overbought juga berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji 5,950. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (09—13 Juli 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	<i>Consumer Confidence</i>	Jun-18	128,1	125,1	125,5
11	<i>Retail Sales (YoY)</i>	May-18	8,3%	4,1%	4,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	May-18	19,7 miliar EUR	20,1 miliar EUR	21,2 miliar EUR
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jun-18	1,9%	1,8%	2,0%
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	May-18	-12,36 miliar GBP	-12,40 miliar GBP	-12,0 miliar GBP
10	<i>ZEW Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Jul-18	-18,7	-16,1	-10,2
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 06 - 2018</i>	-12,63 juta barel	1,25 juta barel	-1,70 juta barel
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jun-18	2,1%	2,2%	2,1%
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jun-18	2,9%	2,8%	2,9%
12	<i>Initial Jobless Claims</i>	US	<i>Week Ended, July 07 - 2018</i>	214 ribu	232 ribu	227 ribu
12	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 30-2018</i>	1739 ribu	1742 ribu	1717 ribu
13	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jun-18	-	24,92 miliar USD	29.00 miliar USD

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Dunia Usaha Pada Kuartal-II Bertumbuh Signifikan.** Pada rilis data Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU), tercatat bahwa kegiatan usaha di semua sektor mengalami peningkatan pada kuartal-II 2018. Dalam survei tersebut, kegiatan dunia usaha tumbuh sebesar 20,23% dibanding kuartal sebelumnya, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kuartal sebelumnya yang hanya mencapai 8,23%. Pertumbuhan dunia usaha ini juga sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi yang mencapai 78,40%, lebih tinggi dibanding periode sebelumnya sebesar 76,27%. Pertumbuhan yang signifikan ini adalah akibat dari pengaruh musiman hari raya lebaran, di mana terjadi kenaikan permintaan dari sisi konsumen. Diperkirakan, pada kuartal berikutnya, pertumbuhan dunia usaha ini tetap akan terjadi, meskipun tidak secepat kuartal-II 2018. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- AS-Tiongkok Siap Bernegosiasi Kembali.** Pihak AS dan pihak Tiongkok mulai memberikan sinyal bahwa mereka bersedia untuk membuka negosiasi kembali terkait perjanjian perdagangan antar keduanya. Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, mengatakan bahwa pihak AS siap untuk bernegosiasi kembali dengan Tiongkok untuk membicarakan lagi komitmen-komitmen dari pihak Tiongkok. Beliau juga menyatakan bahwa pengenaan tarif atas barang-barang Tiongkok hanyalah langkah awal untuk perdagangan yang adil di antara keduanya. Dari pihak Tiongkok sendiri menyatakan bahwa mereka bersedia untuk bernegosiasi kapanpun untuk menyelesaikan konflik perang dagang ini. *(sumber: Bloomberg)*
- The Fed Khawatirkan Perang Dagang.** Presiden The Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa kondisi perekonomian hingga sekarang dalam keadaan yang cukup baik. Namun, kondisi konflik dagang dengan Tiongkok dapat berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi AS. Sementara itu, ekonom Federal Reserve Bank of St. Louis juga menyatakan bahwa perang dagang dapat berdampak negatif terhadap perekonomian AS secara langsung. Dia menyatakan bahwa dengan semakin mahalnya barang setengah jadi yang diimpor dari Tiongkok, perusahaan manufaktur AS harus menaikkan harga jualnya, dan itu menurunkan daya saing produk AS di pasar internasional. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

NFCX Buka Peluang Akuisisi Pasca IPO

- Emiten yang bergerak pada bisnis digital hub exchange PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) membuka peluang untuk melakukan akuisisi perusahaan guna melakukan ekspansi pada tahun ini. Selain itu, perusahaan juga akan mengembangkan sejumlah produk baru.
- NFCX merupakan anak usaha PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) yang baru saja melantai di bursa saham nasional dan menjadi emiten ke-30 BEI. Dengan menetapkan harga penawaran sebesar Rp1.850, NFCX mengantongi dana Rp308 miliar.
- Direktur MCAS Suryandy Jahja menyampaikan IPO NFCX merupakan langkah awal dari ekspansi bisnis exchange digital hub perusahaan tersebut. Dengan mengusung konsep sharing revenue, MNCX membuka opsi kerja sama dengan berbagai pihak.
- Jahja menyampaikan, perseroan saat ini sedang terlibat dalam pengembangan sejumlah produk sehingga ada opsi untuk takeover perusahaan lain. Kendati demikian, perseroan enggan merincikan perusahaan yang nantinya akan diakuisisi NFCX. (Bisnis)

Penjualan RALS Tumbuh 3,9% di Semester I

- Emiten peritel, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 3,9% pada paruh pertama tahun ini, atau melampaui dari target target yang ditetapkan.
- Setyadi Surya, Corporate Secretary RALS mengungkapkan, pertumbuhan pada semester I/2018 dicapai melalui penjualan produk fesyen sebesar 10,9%. Sementara itu, untuk sektor supermarket mengalami penurunan sebesar 20,3%. Dia mengungkapkan, penurunan pada sektor supermarket sudah bisa diprediksikan, sedangkan sektor andalan saat ini adalah fesyen.
- Penutupan gerai supermarket, katanya, bertujuan untuk memberi peluang usaha yang lebih besar bagi produk fesyen. Pada semester I/2018, peningkatan penjualan pun terlihat pada Ramadan.
- Periode Ramadan secara akumulasi, yakni Mei dan Juni 2018, Ramayana mencatat total pertumbuhan sebesar 5,2%. Pertumbuhan itu diraih dari kenaikan penjualan sektor fesyen sebesar 10%, sedangkan sektor supermarket mengalami penurunan sebesar 19,2%. (Bisnis)

KREN Siapkan Oona TV IPO Tahun Depan

- PT Kresna Graha Investama Tbk. (KREN) mempersiapkan bisnis aplikasi TV digitalnya untuk dapat segera melantai di bursa saham selambat-lambatnya pada 2020. Perseroan memprediksi aplikasi Oona TV akan melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 2019.
- Aplikasi streaming Oona TV merupakan brand Oona Global yang dikembangkan di Indonesia oleh PT NFC Indonesia Tbk., anak usaha KREN. Oona TV kini tengah agresif menggandeng pemilik channel, dan bersiap diluncurkan pada paruh kedua tahun ini.
- Direktur KREN Surjandy Jahja menyampaikan saat ini perusahaan terus mengembangkan konten Oona TV, sebelum diluncurkan secara resmi dalam waktu dekat. Dalam uji coba beberapa waktu lalu, Oona TV memiliki catatan positif terkait dengan perilaku penonton dan peluang iklan.
- Suryandy menyampaikan perseroan berencana mengantar Oona TV IPO pada 2019 atau selambat-lambatnya pada 2020. Sebelum IPO, perseroan akan memastikan pendapatan dan laba Oona TV dapat tumbuh signifikan. (Bisnis)

Today's Info

ISSP Fokus Garap Pasar Kanada

- Emiten produsen pipa baja PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) fokus menggarap pasar Kanada untuk dapat menggenjot ekspor perseroan. Simultan dengan pengapalan ke ujung Benua Amerika tersebut, ISSP tengah menjajaki peluang ekspor ke negara-negara Uni Eropa.
- Investor Relations ISSP Johannes W. Edward menyampaikan, Kanada merupakan pasar ekspor terbesar dengan pertumbuhan permintaan yang sangat baik.
- Johannes menyampaikan, selain ke Kanada, ISSP juga telah mengekspor pipa baja ke Amerika Serikat. Kendati demikian, volumenya masih cukup kecil. Apalagi, saat ini pemerintah Negeri Paman Sam sedang mengevaluasi ulang seluruh kebijakan ekspor-impor mereka.
- Adapun, lebih dari 70% dari pipa baja yang diekspor perseroan dikirimkan ke Kanada. Berdasarkan catatan perseroan, hingga akhir Juni 2018, nilai ekspor ISSP khusus ke pasar Kanada telah mencapai sekitar Rp100 miliar. (Bisnis)

ABMM Genjot Produksi Batu Bara di Aceh

- PT ABM Investama Tbk. (ABMM) menargetkan produksi batu bara di tambang Aceh meningkat menjadi 10 juta ton pada 2019 dari estimasi 5 juta ton pada tahun ini.
- Direktur Utama ABMM Andi Djajanegara menyampaikan, perusahaan mengoperasikan dua tambang batu bara di Aceh dan Kalimantan Selatan. Masing-masing tambang memiliki spesifikasi produk 3.400 Kcal/kg dan 4.200 Kcal/kg.
- Total cadangan batu bara di Aceh sejumlah 250 juta ton. Adapun, di Kalimantan Selatan, ABMM memiliki cadangan batu hitam sekitar 20 juta ton.
- Tahun lalu, perseroan merealisasikan produksi batu bara sebesar 7,94 juta ton dari kedua tambang. Kontribusi masing-masing tambang cenderung serupa. (Bisnis)

MGRO Alokasikan Rp330 Miliar Untuk Hilirisasi

- Emiten perkebunan kelapa sawit PT Mahkota Group Tbk. (MGRO) mengalokasikan dana Rp330 miliar untuk ekspansi di bisnis hilir dengan membangun pabrik refinery dan kernel crushing plant.
- Presiden Direktur Mahkota Group menyampaikan, industri minyak kelapa sawit masih menjajikan karena digunakan dalam kebutuhan sehari-hari. Bila dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, harga CPO lebih murah dan menghasilkan minyak lebih banyak dalam satu hamparan kebun.
- Melihat prospek tersebut, perusahaan berupaya memacu proyek hilirisasi produk CPO sampai 2019. Tujuannya agar perusahaan mendapatkan nilai tambah yang maksimal dan meningkatkan margin pendapatan.
- Pengembangan industri hilir berupa pembangunan pabrik refinery berkapasitas 1.500 ton per hari dan kernel crushing plant 200-400 ton per hari di Kabupaten Bengkalis, Riau. Melalui cucu usahanya, yakni PT Intan Sejati Andalan, proses pembangunan pabrik dimulai September 2018 dan dapat rampung pada Juni 2019. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.